

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pemahaman dan pandangan mengenai mutu pendidikan selama ini sangat beragam. Praktek pendidikan diIndonesia yang cenderung berorientasi dan menekankan pada pendidikan hanya mengejar nilai hasil ujian atau ulangan tinggi. Banyak orang memandang pendidikan yang bermutu adalah lembaga pendidikan yang megah, gedung sekolah yang kokoh dengan genting yang memerah bata, taman sekolah yang indah dan seterusnya. Para ilmuwan memandang pendidikan bermutu adalah sekolah yang siswanya banyak menjadi pemenang dalam berbagai lomba atau olimpiade di tingkat nasional, regional, maupun internasional.

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan melihat kenyataan di lapangan sekarang, perilaku siswa ataupun lulusan yang banyak meyimpang dari etika, moral agama, dan karakter sebuah bangsa, kemudian faktor lain yang mendasari pendidikan karakter sangat penting untuk dipraktikan adalah masalah yang dihadapi oleh bangsa ini karakter generasi penerus berada pada posisi yang mengkhawatirkan, karena moralitas dibangsa ini mulai terlepas dari nilai-nilai yang berlaku serta norma, etika, agama dan budaya luhur. Maka dari itu sekarang ini pemerintah telah mencanangkan beberapa program salah satunya pendidikan karakter, yang menjadi perbincangan publik dalam dunia pendidikanpun banyak yang membicarakan tentang pentingnya pendidikan karakter bagi siswa guna membentuk watak siswa.

Pendidikan karakter sangatlah diperlukan yang dimana bertujuan membangun dan mengembangkan pola pikir siswa terhadap pola tingkah laku yang mencerminkan seperti apa dirinya, seperti halnya program sekolah dapat memunculkan gagasan tentang adanya pendidikan karakter dibalik berjalannya sebuah program. Pendidikan karakter dibutuhkan bukan hanya dalam pendidikan saja melainkan dalam segala bidang, namun sekarang ini pendidikan karakter mulai gencar dikembangkan dan mulai diperhatikan oleh semua lembaga sekolah

Sama halnya dengan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dengan program *fullday school*, siswa akan dididik untuk berbagai macam hal yang berhubungan dengan keagamaan dengan secara tidak langsung karakter siswa

akan terbentuk secara alami tanpa seorang guru menunjukkan dan menjelaskan satu persatu karakter yang diharapkan. Pendidikan karakter yang sekiranya dapat menjadikan seorang siswa dapat membedakan perbuatan yang dapat keluar dari norma dan perbuatan yang tidak seharusnya siswa lakukan, namun bagi siswa kelas awal terutama kelas 1 pendidikan karakter akan sulit untuk di kembangkan dan ditanamkan karena mereka baru bersentuhan dengan program *fullday school* dan karakter yang didapat dari program tersebut. Sama halnya dengan sekolah yang memiliki program *fullday school* mereka juga memberikan tawaran menarik tentang pendidikan karakter terhadap siswa.

Namun berbeda dengan sekolah yang memiliki program yang disusun khusus yang dimana Program yang berjalan merupakan suatu tonggak utama mencapai sebuah tujuan, program merupakan daftar terinci mengenai acara dan usaha yang akan dilaksanakan, (Saifuddin Anshari). Dimana SD Plus X juga menawarkan keunggulan tertentu, yakni mendidik siswa berakhlakul karimah dan berprestasi akademik secara maksimal. Dari sini, X tampil dengan sejumlah konsep unggulan seperti jaminan mutu, yang dirumuskan dalam beberapa poin berikut; siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik, dapat menghafal Juz 'Amma dengan baik, siswa dapat menguasai Bahasa Arab untuk dapat memahami al-Qur'an dan Hadis. Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, X adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah

banyak berprestasi. Hal ini telah terbukti dengan banyaknya prestasi kejuaraan yang diperoleh.

Tambahan X yang ada diSDIT Muhammadiyah Al-Kautsar adalah program-program salam satunya adalah program *fullday school* seperti halnya program yang terdapat pada sekolah unggulan yang ada didaerah kartasura yaitu SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura. Dimana dalam menjalankan program-programnya terdapat program pendukung demi terlaksanakannya tujuan sekolah salah satunya yaitu program *fullday school*, yang dimana dengan berjalannya program maka akan terwujudnya tujuan yang telah direncanakan oleh suatu lembaga pendidikan guna mengembangkan peserta didik untuk serta mencapai tujuan pendidikan dan program itu sendiri dan menjadi seperti apa yang diinginkan oleh sekolah dan orang tua. program yang sedang hangat untuk di kembangkan oleh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Program yang sebagian besar dimiliki oleh sekolah swasta ini merupakan sekolah yang menunjukkan bahwa program *fullday school* mampu memberikan kualitas pendidikan yang lebih layak.

Istilah *Fullday school* (FDS) berarti siswa belajar di sekolah sehari penuh mulai pagi hingga sore hari. Program ini banyak ditemukan pada sekolah tingkat dasar SD/MI yang berstatus unggulan. Biasanya, sekolah tersebut tarifnya mahal dan FDS bagian dari program favorit yang "dijual" pihak sekolah. FDS memang menjanjikan banyak hal, diantaranya: kesempatan belajar siswa lebih banyak, guru bebas menambah materi

melebihi muatan kurikulum biasanya, orang tua siswa yang sibuk berkarier di kantor dan baru bisa pulang menjelang maghrib mereka lebih tenang karena anaknya ada di sekolah sepanjang hari. Disekolah berbasis Islam, FDS dilengkapi dengan mengaji Al-Quran, bahasa Arab/Inggris, dan sebagainya, seperti halnya dengan SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka fokus dalam penelitian ini adalah mengenai implementasi program *fullday school* terhadap pendidikan karakter siswa kelas 1 SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Fokus tersebut dapat dirinci menjadi empat subfokus sebagai berikut:

1. Program *fullday school* SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar
2. Seberapa penting pendidikan karakter bagi siswa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar
3. Langkah-langkah yang ditempuh oleh pihak sekolah melalui program *fullday school* untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa kelas 1 SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura
4. Pendidikan karakter yang didapat siswa kelas 1 dalam program *fullday school* di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap apa yang akan diteliti, sehingga dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai semua data yang diperlukan oleh peneliti terkumpul, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan program *fullday school* yang ada di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura
2. Untuk mendeskripsikan pentingnya pendidikan karakter bagi siswa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.
3. Untuk mendeskripsikan langkah yang ditempuh oleh pihak sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa kelas 1 SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura, melalui program *fullday school*.
4. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis pendidikan karakter yang didapat dalam program *fullday school* di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teortis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada dunia pendidikan pada khususnya, maupun pada masyarakat pada umumnya mengenai implementasi pendidikan karakter siswa kelas 1 SD.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sebagai pendidik lebih mengetahui dan memahami bagaimana mengarahkan siswa, terutama kelas 1 dalam proses membentuk karakter yang diharapkan dari program-program sekolah

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pembelajaran dan refleksi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa SD kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo, khususnya di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.

c. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa dapat mengambil pelajaran dan refleksi diri tentang karakter yang mereka perlu terapkan dalam

kehidupan sehari-hari untuk bersosialisasi dengan teman, guru, orang tua, dan masyarakat.

d. Bagi peneliti

Sebagai calon pendidik sekolah dasar, pengetahuan serta pengalaman selama mengadakan penelitian menjadi hal yang berharga dan bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi guru yang lebih profesional kelak.

E. Penegasan Istilah

1. Pendidikan karakter : upaya yang disengaja untuk membantu memahami manusia, peduli dan inti atas nilai-nilai etis/susila.
2. *Fullday school* : *Fullday school* (FDS) berarti siswa belajar di sekolah sehari penuh mulai pagi hingga sore hari.
3. Implementasi program *fullday school* SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar : pelaksanaan/proses untuk memastikan terlaksananya suatu program dan tercapainya program *fullday school* yang dimana siswa belajar di sekolah sehari penuh mulai pagi hingga sore hari di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.